

Upaya Meningkatkan Teknik Passing Sepakbola Melalui Modifikasi Permainan Crossbar Colour Pada Siswa/I Kelas XII MIA 6 SMAN 7 Pekanbaru

Herdiansya Taufik, Ricky Fernando

Universitas Islam Riau

Email: herdiansya@student.uir.ac.id, fernandoricky@edu.uir.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* sepakbola melalui modifikasi permainan pada siswa kelas XII SMAN 7 Pekanbaru. Adapun jenis penelitian ini adalah PTK. Subjek Penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN 7 Pekanbaru yang berjumlah 36 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penilaian unjuk kerja *passing*. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai ketuntasan klasikal yang dicapai oleh siswa. Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* sepakbola melalui modifikasi permainan pada siswa kelas XII SMAN 7 Pekanbaru dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 27.78% dan pada siklus II sebesar 91.67% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 30.36%.

Kata kunci: *Passing, Crossbar colour Sepakbola*

Abstract

The aim of this research is to determine efforts to improve the ability of basic football passing techniques through game modification in class XII students at SMAN 7 Pekanbaru. The type of this research is PTK. The research subjects in this study were 36 class XII students at SMAN 7 Pekanbaru. The research instrument used was passing performance assessment. The data analysis technique used is calculating the classical completeness score achieved by students. From the results of research and data analysis, this research can be concluded that there is an increase in the ability of basic football passing techniques through game modification in class the percentage value is 30.36%.

Keywords: *Passing, Crossbar colour Football*

How to cite:	Herdiansya taufik, Ricky Fernando (2024) Upaya Meningkatkan Teknik Passing Sepakbola Melalui Modifikasi Permainan Crossbar Colour Pada Siswa/I Kelas XII MIA 6 SMAN 7 Pekanbaru, (Volume 1) Issue 2, https://j-catha.org/index.php/catha/index
---------------------	--

E-ISSN:	3046-8760
----------------	-----------

Pendahuluan

Permainan sepak bola adalah cabang olahraga yang cara permainannya menggunakan bola berbahan kulit dan dimainkan oleh dua tim. Adapun masing-masing tim, beranggotakan 11 pemain inti dan beberapa pemain pengganti. Sepak bola juga merupakan bentuk olahraga yang sangat populer, dan diminati oleh berbagai kalangan baik pria maupun wanita. Menurut Irianto, (2011) Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer di Indonesia bahkan di seluruh dunia. *Passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain sepak bola, karena dengan teknik *passing* yang baik dan benar maka rekan kita akan lebih mudah untuk menerima bola. Menurut Sintaro et al., (2020) Bagi pemula, *passing* bisa dilakukan dengan kaki bagian dalam. Baik pemain yang menggunakan kaki kiri atau kaki kanan, teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam sama saja dalam penerapan.

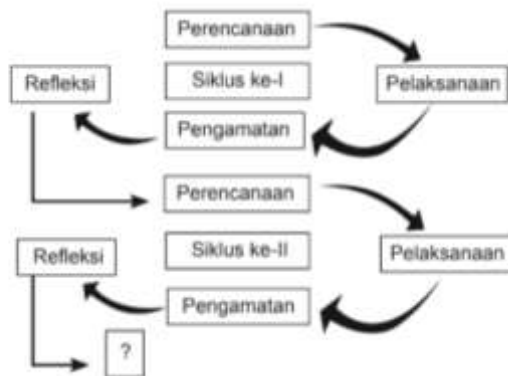
Menurut Henjilito et al., (2022) Mengoper bola atau lebih lazim disebut *passing* adalah merupakan salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan futsal, ibaratnya permainan bola kaki, operan-operan yang cantik dan menawan dapat membuat pemain lawan ekstra hati-hati dalam menjaga pertahanannya, itu juga yang terjadi dalam permainan futsal, operan bola dari teman ke teman sangat penting dalam usaha membangun sebuah serangan ke daerah pertahanan lawan, guna menghasilkan sebuah gol.

Passing sendiri dalam sepak bola bias kita asah melalui beberapa cara baik melalui teknik maupun game seperti *crossbar colour*, game ini sendiri sangat memberikan manfaat dalam hasil akhir dari *passing* karena game ini melatih atlet ketepatan arah *passing* maka dari itu *passing* dengan *crossbar colour* saling berhubungan dalam melatih ketepatan *passing* dalam olahraga sepak bola. Metode permainan *crossbar colour* yaitu, suatu pendekatan pembelajaran menggunakan metode modifikasi permainan agar menarik, tanpa menghilangkan inti dari pembelajaran *passing* dalam permainan futsal.

Menurut Rahmadani et al., (2021) terdapat berbagai macam jenis permainan yang bisa diterapkan dalam kegiatan olahraga, baik secara berkelompok maupun perorangan dengan ciri khas yang berbeda satu dengan yang lainnya bentuk-bentuk pelaksanaannya mengacu kepada peraturan-peraturan yang dimodifikasi dan disepakati sesuai dengan tersedianya waktu, serta sarana dan prasarana yang ada yang pada akhirnya penekanan pada penyederhanaan peraturan yang hampir mirip dengan peraturan olahraga yang sudah baku. Menurut Mustika & Rahmi, (2019) pemilihan variasi mengajar yang tepat akan membuat proses pembelajaran menjadi menarik sehingga minat belajar siswa juga akan meningkat, ketika daya tarik siswa terhadap pelajaran meningkat ini akan berdampak kepada hasil belajar yang juga akan meningkat dari sebelumnya.

Metode Penelitian

Menurut Azizah, (2021) Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi arikunto, Supardi, (2021)



Gambar 3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Perencanaan Suharsimi arikunto, Supardi, (2021)

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XII. MIA 6 SMAN 7 Pekanbaru yang berjumlah 36 orang siswa putra dan putri dengan komposisi putra 19 orang dan putri 17 orang. Lakukan observasi pengamatan terhadap passing selanjutnya penilaian terhadap kualitas gerak pada unjuk kerja siswa dengan cara menggunakan rintangan nilai 1 samapi 4, dengan cara menetapkan keterangan 1 = Tidak Baik, 2 = Kurang Baik, 3 = Cukup Baik dan 4 = Baik. Selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{jumlahskormaksimal}} \times 100$$

Predikat	Nilai
Baik (B)	80 ≤ B ≤ 100
Cukup Baik (CB)	70 ≤ CB ≤ 79
Kurang Baik (KB)	60 ≤ KB ≤ 69
Tidak Baik (TB)	<60

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai nilai 80 dari hasil penilaian rubrik kerja. Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu menguasai *passing* dengan nilai minimal 80. Rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% -$$

(Sudijono, 2004)

P = Angka persentase ketuntasan klasikal

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jadi data yang diperoleh berupa hasil observasi dan hasil penelitian belajar siswa atau kemampuan siswa. Dari uraian akan dikemukakan apakah hasil yang diperoleh telah atau belum ada peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* sepak bola melalui modifikasi permainan *crossbar colour* pada siswa kelas XII MIA 6 SMAN 7 Pekanbaru. Keberhasilan tersebut disesuaikan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

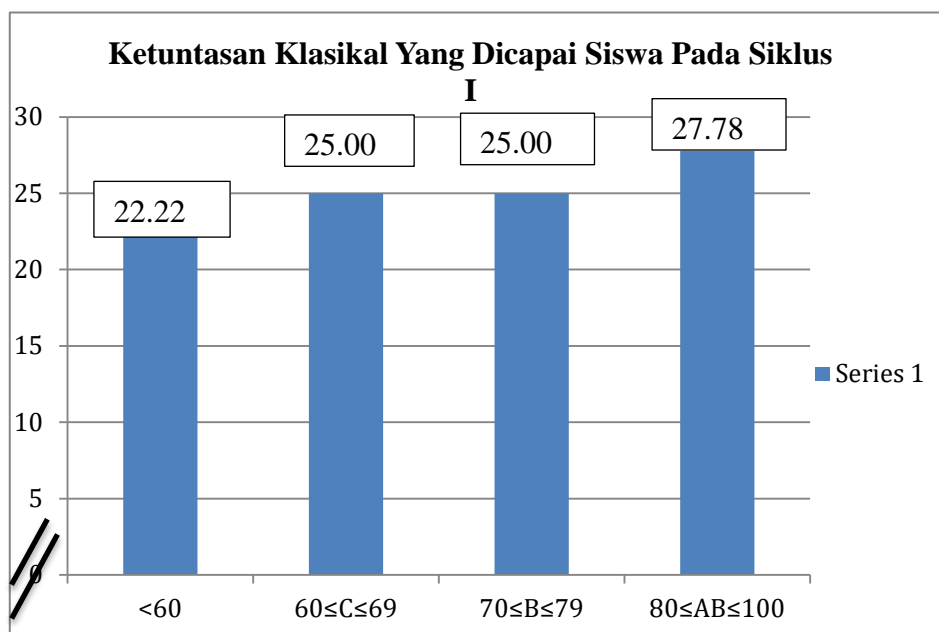
1. Hasil Observasi Dan Evaluasi Siklus I

a. Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui modifikasi permainan *crossbar colour*. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa cukup baik namun belum mencapai ketuntasan klasikal pada hasil siklus I.

b. Evaluasi

Hasil pembelajaran pada siklus I atau setelah diterapkannya modifikasi permainan *crossbar colour* bahwa nilai kemampuan gerak dasar siswa kelas XII MIA 6 SMAN 7 Pekanbaru dalam melakukan *passing* belum mencapai ketuntasan klasikal yang diinginkan yaitu di atas 80% siswa harus dapat nilai sebesar 80, namun hal tersebut belum terwujud pada proses pembelajaran siklus I. Hasil penerapan modifikasi permainan *crossbar colour* pada siklus I menunjukkan bahwa pada kategori baik diperoleh 10 orang siswa dengan persentase 27,78%, pada kategori Baik diperoleh 9 orang siswa dengan persentase 25,00%, pada kategori cukup diperoleh 9 orang siswa dengan persentase 25,00%, dan pada kategori kurang diperoleh 8 orang siswa dengan persentase 22,22%. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata nilai tes pada siklus I, yakni 72.91 atau dalam kategori "Baik". Walaupun nilai rata-rata siswa sudah mencapai 72.91 namun masih ada 17 orang siswa yang tidak lulus nilai KKM sebesar 80.



Grafik 1. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus I Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Sepakbola Siswa Kelas XII MIA 6 SMAN 7 Pekanbaru

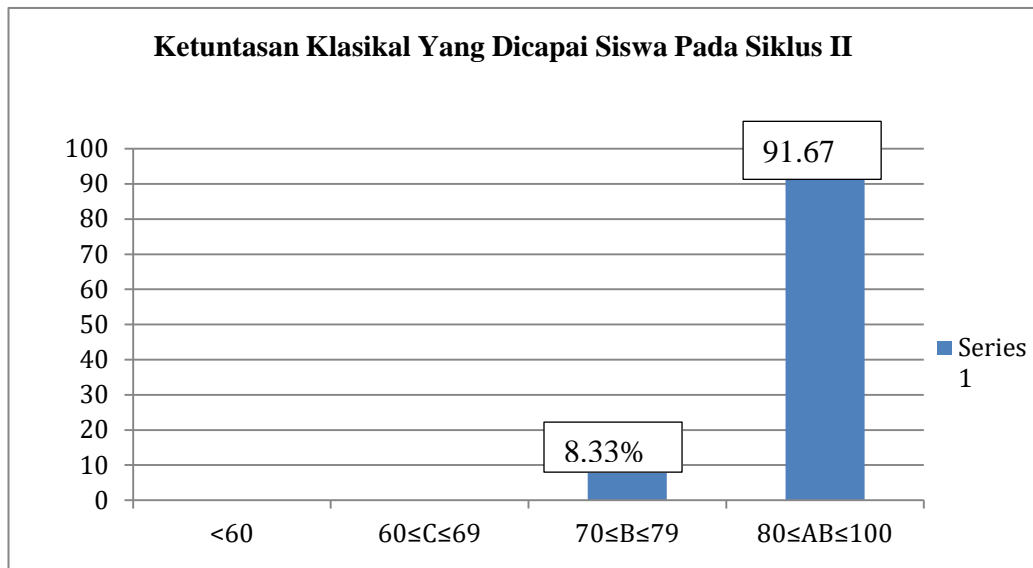
2. Hasil Observasi Dan Evaluasi Siklus I

a. Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui modifikasi permainan *crossbar colour*. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas- aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa lebih baik dari pada saat siklus I.

b. Evaluasi

Sebagaimana telah diuraikan pada siklus I atau setelah diterapkannya modifikasi permainan *crossbar colour* bahwa rata-rata nilai keterampilan gerak dasar *passing* siswa kelas XII MIA 6 SMAN 7 Pekanbaru Baik. Hasil tersebut merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan teknik dasar *passing* sepakbola melalui modifikasi permainan *crossbar colour* pada siswa kelas XII MIA 6 SMAN 7 Pekanbaru. Untuk mengetahui hasil pembelajaran siklus II yaitu pada kategori sangat baik diperoleh 33 orang siswa dengan persentase 91.67%, pada kategori baik diperoleh 3 orang siswa dengan persentase 8.33%, pada kategori cukup dan kurang tidak ada. Kemudian dari tabel diketahui juga rata-rata penilaian kemampuan teknik dasar *passing* sepakbola pada siklus II, yakni 30,05 atau dalam kategori "Sangat Baik".



Grafik 2. Ketuntasan Klasikal Pada Siklus II Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Sepakbola Siswa Kelas XII MIA 6 SMAN 7 Pekanbaru

Diketahui bahwa indikator keberhasilan yang tercapai pada siklus II adalah 91.67%. Hasil tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai yaitu lebih dari 80% siswa memperoleh nilai minimal 80. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan modifikasi permainan *crossbar colour* ini sudah dapat dikatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3. Daya Serap Siswa Kelas XII MIA 6 SMAN 7 Pekanbaru Dalam Melakukan Keterampilan *Passing*

Keterampilan *passing* siswa kelas XII MIA 6 SMAN 7 Pekanbaru pada siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dari modifikasi permainan *crossbar colour* yang telah diberikan, alhasil menunjukkan bahwa siswa dapat beradaptasi dengan menyerap materi pembelajaran dengan baik dengan kemampuan daya serap sebesar 30.36%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Interval	Kategori	Daya Serap Siswa	
			Siklus I	Siklus II
1	$80 \leq AB \leq 100$	Sangat Baik (SB)	27.78%	91.67%
2	$70 \leq B \leq 79$	Baik (B)	25.00%	8.33%
3	$60 \leq C \leq 69$	Cukup (C)	25.00%	0.00%
4	<60	Kurang (K)	22.22%	0.00%
Jumlah (%)			100%	100%
Jumlah Siswa			36	
Daya Serap Tiap Siklus			27.78	91.67
Rata-rata Daya Serap			30.36	

(Data Olahan 2024)

Tabel 6. Rekapitulasi Daya Serap Siswa Kelas XII MIA 6 SMAN 7 Pekanbaru Dalam Melakukan Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Sepakbola Pada Siklus I dan Siklus II

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan teknik dasar *passing* sepakbola melalui modifikasi permainan *crossbar colour* pada siswa kelas XII MIA 6 SMAN 7 Pekanbaru dengan persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 27.78% dan pada siklus II sebesar 91.67% sehingga terdapat kenaikan nilai persentase sebesar 63,89%.

Bibliografi

- Azizah, Anisatul. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Henjilito, Raffly, Safitri, Racmayati Eka, Yani, Ahmad, Zikri, Insani, & Yolanda, Yola. (2022). Peran Psikologi Dalam Konsep Teknik Dasar Bola Tangan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 2061–2065. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.10037>
- Irianto, S. (2011). Standardisasi Kecakapan Bermain Sepakbola Untuk Siswa Sekolah Sepakbola (Ssb) Ku 14-15 Tahun Se-Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 7(7), 44–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jorpres.v7i7.10286>
- Mustika, Widya, & Rahmi, Elvi. (2019). Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 798. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7857>
- Rahmadani, Ahmad, Candra, Oki, Daharis, & Khoeri, Ahmad. (2021). Model pembelajaran bola basket berbasis permainan: Bagaimana peningkatannya terhadap keterampilan passing? *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 2(3), 190–197. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2\(3\).7953](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(3).7953)

Sintaro, Sanriomi, Surahman, Ade, & Khairandi, Nofri. (2020). Aplikasi Pembelajaran Teknik Dasar Futsal Menggunakan Augmented Reality Berbasis Android. *TELEFORTECH: Journal of Telematics and Information Technology*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.33365/tft.v1i1.860>

Sudijono, Anas. (2004). *Pengantar Stastik Pendidikan*. Jakarta: Jakarta, Rajawali Pers.

Suharsimi arikunto, Supardi, Suhardjono. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Jakarta, Bumi Aksara.

Copyright holder:

Herdiansya taufik, Ricky Fernando (2024)

First publication right:

Catha : Journal of Creative and Innovative Research